BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Granesia (Grup Pikiran Rakyat Bandung) yang beralamat di Jln. Soekarno Hatta No. 147 Bandung.

3.1.1 Sejaran Singkat PT. Granesia

PT. Granesia didirikan atas anjuran Menteri Penerangan RI, Ali Murtopo kepada PT. Pikiran Rakyat sebagai perusahaan penerbit untuk mempunyai percetakan sendiri. Oleh Karena itu, atas gagasan Sakti Alamsyah maka berdirilah PT. Granesia pada hari kamis 9 Agustus 1973, berdasarkan akta notaries Noezar No.21/I 1975/6 tertanggal 10 Agustus 1975. PT. Granesia bergerak dalam bidang percetakan dan penerbitan. Sakti Alamsyah (Alm) memberikan nama GRANESIA yang merupakan singkatan Grafika Rakyat Indonesia dengan tanda daftar No. 1011160369, No. 1416/10-25/PB/VI/1991, serta termasuk berita Negara 48 tahun 1975.

Tujuan didirikannya perusahaan ditinjau beberapa segi, yaitu :

1. Segi ekonomi, yaitu untuk memperoleh pendapatan dari hasil produksi.
2. Segi social, yaitu untuk memberikan informasi-informasi kepada masyarakat yang membutuhkan melalui media cetak dan juga membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk disekitar perusahaan.

PT. Pikiran Rakyat bertekad untuk melakukan usaha-usaha dibidang percetakan dan penerbitan mencangkup :

1. Ikrar Bersama dan kooperatif yang telah lama lebih dulu diberlakukan PT. Pikiran Rakyat yang kemudian akan diterapkan pada PT. Granesia, sehingga pada PT. Granesia hampir tidak berbeda sama sekali dengan peraturan – peraturan dasar pada PT. Pikiran Rakyat.
2. Memiliki keringanan-keringanan dalam perpajakan, Karena statusnya sebagai penanam modal dalam negeri.
3. Mendapat pembebasan-pembebasan pajak kekayaan maupun bea material modal, seperti yang terkandung dalam undang-undang penanaman modal baik asing maupun dalam negeri.

PT. Granesia memiliki hubungan yang erat dengan PT. Pikiran Rakyat namun yang membedakannya adalah PT. Granesia menangani percetakan sedangkan PT. Pikiran Rakyat menangani penerbitan.

3.1.2 Kegiatan Usaha

Bersumber dari situs PT.Granesia (www.granesia.co.id), yang diunduh pada tanggal 19 Novemeber 2017, menyatakan bahwa PT. Granesia memiliki kegiatan usaha berupa percetakan dan penerbitan :

1. Buku
2. Majalah
3. Surat Kabar

3.1.3 Logo Perusahaan

Gambar 3.1 Logo PT. Granesia

Sumber : PT. Granesia

Logo PT. Greanesia adalah lambang perusahaan berupa nama dari perusahaan tersebut yaitu tulisan Granesia berwarna merah yang mempunyai singkatan dari ‘Grafika Rakyat Indonesia’. kemudian diatasnya terdapat tulisan yang lebih kecil bertulisikan ‘percetakan dan penerbitan’ karena perusahaan ini melayani percetakan dan penerbitan. Setelah itu dibawah tulisan Granesia terdapat tulisan ‘Grup Pikiran Rakyat’ yang berarti perusahaan ini berjalan bersama Grup Pikiran Rakyat. Disamping kiri tulisan tersebut terdapat lambang bumi dengan menunjukan sisi negara Indonesia yang mempunyai arti PT. Granesia akan menjadi percetakan yang sukses diseluruh Indonesia. Dibawah gambar bumi tersebut terdapat gambar benteng dan berdiri huruf ‘G’ yang menandakan PT. Granesia.

3.1.4 Visi dan Misi Perusahaan

3.1.4.1 Visi PT. Granesia

Menjadi Perusahaan Percetakan yang terbesar di Jawa Barat dari sisi kualitas, tata kelola, dan pelayanan.

3.1.4.2 Misi PT.Granesia

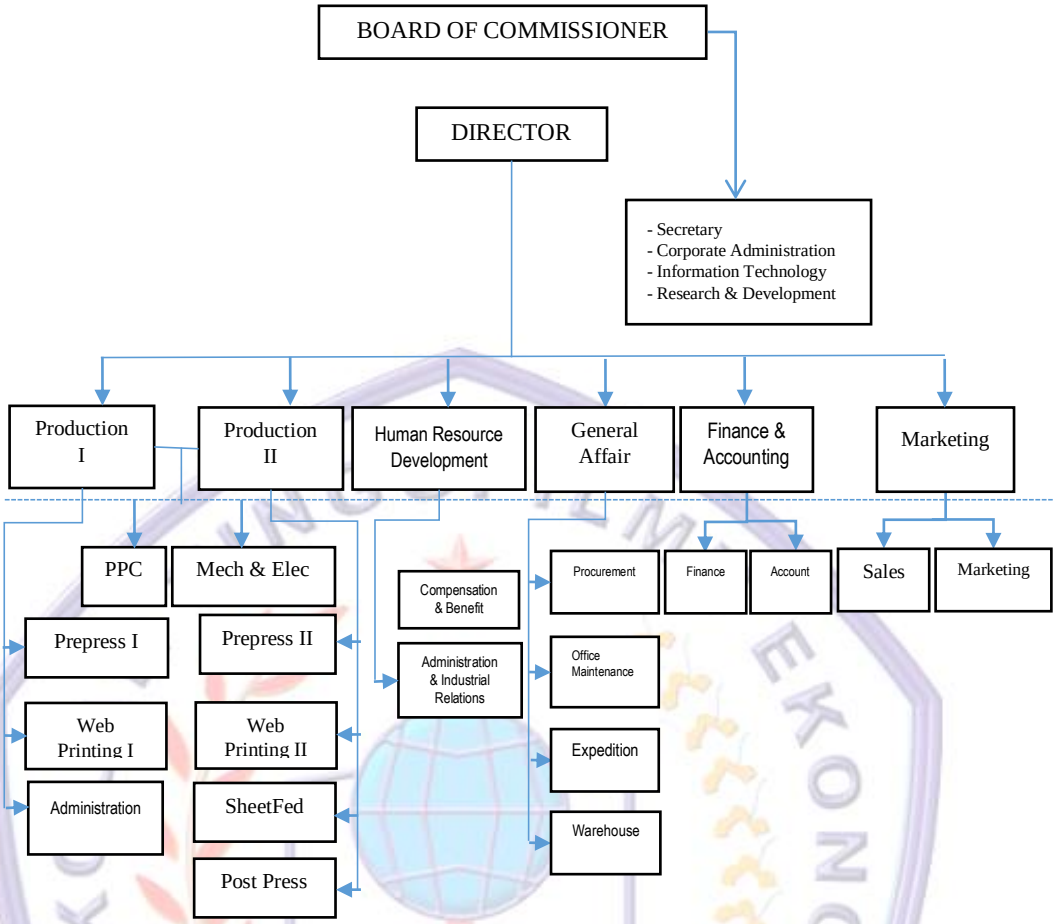
1. Menjadi Perusahaan Percetakan & Penerbitan yang melayani kebutuhan cetak Pikiran Rakyat Grup.
2. Menjadi Perusahaan Percetakan & Penerbitan terbaik dari sisi Pelayanan Konsumen dan Kualitas.
3. Menjadi perusahaan Percetakan Komersial yang disegani di Bandung, Jawa Barat, & Nasional.
4. Menjadi Perusahaan yang akan mengikuti perkembangan teknologi, khususnya teknologi grafika.
5. Menjadi perusahaan yang memiliki Sumber Daya Manusia yang potensial dari sisi pengetahuan & pendidikan, kemampuan, moral etika, dan tanggung jawab.
6. Memberikan Pelayanan akan kebutuhan cetakan Pikiran Rakyat Grup.
7. Memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh konsumen, dengan menjaga kualitas dan kuantitas cetakan yang baik dan konsisten.
8. Memunculkan Brand Awareness, baik dikalangan internal maupun eksternal perusahaan.
9. Memberikan kesejahteraan kepada seluruh karyawan dan pemilik saham.
10. Melakukan inovasi di segala bidang secara konsisten dan terus menerus.

3.1.5 PT. Granesia Core Values

1. Bekerja dengan dasar integritas yang tinggi (Integrity).
2. Bekerja Dengan Rasa Saling Persaudaraan Yang Bertanggung Jawab (Responsibility Relationship).

3. Selalu siap menghadapi perubahan, baik intern maupun ekstern (Adaptability).
4. Selalu Fokus Kepada Konsumen (Customer Focus).
5. Proses Pembelajaran Yang Berkesinambungan (Continues Learning).
6. Bekerja Dengan Menjunjung Tinggi Kejujuran (Honesty).
7. Energik Dan Bersemangat Tinggi Di Dalam Menghadapi Setiap Tantangan (Enthusiasm).
8. Mampu Memotivasi Diri Sendiri Serta Rekan-Rekan Sekerja dan Lingkungan Untuk Mencapai Visi PT.Granesia (Influence).
9. Selalu Fokus Kepada Implementasi, Tindak Lanjut Serta Pencapaian Hasil - Hasil Guna Memberikan Nilai Tambah dan konstribusi Kepada PT.Granesia (Action).

3.1.6 Struktur Organisasi PT. Granesia



Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. Granesia

Sumber : PT. Granesia

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian yang digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deksriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2014:147) metode deksriftif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2015:55) merupakan metode penelitian yang digunakan dalam upaya untuk menguji kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik.

3.2.2 Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel, yaitu variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel). Sugiyono (2014:61) mendefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecendent*, variabel bebas ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel *dependent* (terikat). dalam penelitian ini variabel independentnya adalah rekrutmen dan seleki.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel yang sering disebut sebagai output, kriteria, konsekuen, variabel terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependentnya adalah kinerja karyawan.

Sesuai dengan topik penelitian yang diambil yaitu “Pengaruh Rekrutmen dan Seleksi terhadap Kinerja Karyawan”, maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Rekrutmen (X1) dan Seleksi (X2) sedangkan variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

Untuk lebih jelasnya variabel Rekutmen, Seleksi dan Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Rekrutmen (X1) Perekrutan karyawan (*employee recruiting*) berarti menemukan dan/atau menarik pelamar untuk posisi terbuka pemberi kerja (Dessler, 2015:165)	Dasar Perekrutan	1. Prosedur	Ordinal
		2. Promosi jabatan	Ordinal
		3. Demosi jabatan	Ordinal
		4. Rotasi jabatan	Ordinal
	Sumber Perekrutan	1. Sumber internal perusahaan	Ordinal
		2. Sumber eksternal perusahaan	Ordinal
	Metode Perekrutan	1. Metode terbuka	Ordinal
		2. Metode tertutup	Ordinal
Seleksi (X2) Seleksi adalah proses memilih dari sekelompok pelamar orang yang paling sesuai untuk posisi tertentu dan untuk organisasi. (Mondy, 2014:168)	Wawancara Pendahuluan	1. Wawancara Telepon	Ordinal
		2. Rekaman Wawancara	Ordinal
	Pemeriksaan Lamaran	1. Nama	Ordinal
		2. Alamat	Ordinal
		3. Nomor Telepon	Ordinal
		4. Pendidikan	Ordinal
		5. Riwayat Kerja	Ordinal
	Pemeriksaan Resume	1. Pengalaman	Ordinal
		2. Pendidikan	Ordinal
		3. Keahlian	Ordinal
	Tes Kerja	1. Tes Bakat Kognitif	Ordinal
		2. Tes Kemampuan Psikomotor	Ordinal
		3. Tes Pengetahuan Pekerjaan	Ordinal
		4. Tes Sampel Kerja	Ordinal
		5. Tes Minat Kerja	Ordinal
		6. Tes Kepribadian	Ordinal

	Wawancara Kerja	1. Keterampilan Komunikasi	Ordinal
		2. Kecocokan Organisasi	Ordinal
	Penyaringan Pekerjaan	1. Latar Belakang	Ordinal
		2. Pemeriksaan Referensi	Ordinal
	Pemeriksaan Kesehatan	1. Tes fisik	Ordinal
		2. Tes psikologi	Ordinal
Kinerja (Y) Kinerja (performance) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (job requirement). (Bangun, 2012:232)	Kuantitas (jumlah pekerjaan)	1. Jumlah hasil kerja	Ordinal
		2. Jumlah siklus aktivitas	Ordinal
	Kualitas pekerjaan	1. Ketelitian saat bekerja	Ordinal
		2. Kerapihan dalam bekerja	Ordinal
		3. Ketepatan hasil kerja	Ordinal
	Ketepatan waktu	1. Tepat waktu menyelesaikan pekerjaan	Ordinal
		2. Efektif penggunaan jam kerja	Ordinal
	Kehadiran	1. Hadir tepat waktu	Ordinal
		2. Tepat waktu setelah beristirahat	Ordinal
	Kemampuan kerja sama	1. Pembagian tugas	Ordinal
		2. Tanggung jawab	Ordinal
		3. Hubungan antarpersonal	Ordinal

3.2.3 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakterisitik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu adalah seluruh karyawan PT. Granesia berjumlah 80 orang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *sampling* jenuh, menurut Sugiyono (2013:122) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menggunakan teknik penelitian sensus, karena penelitian ini menggunakan seluruh karyawan PT. Granesia yaitu sebanyak 80 orang.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan penelitian untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti, data yang digunakan dikelompokan menjadi 2 jenis yaitu:

1. Data Primer

Data yang diambil secara langsung, diperoleh melalui kegunaan objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pihak manajemen perusahaan serta penyebaran kuesioner kepada para responden yang terpilih.

Teknik pengumpulan data primer yang dilakukan oleh penulis diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Interview (wawancara) yaitu melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam perusahaan dan mempunyai wewenang

untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dan mempunyai hubungan langsung dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis.

b. Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan meninjau langsung kepada objek yang diteliti. Observasi yang dilakukan terkait dengan hal penelitian Analisis proses rekrutmen dan seleksi terhadap kinerja karyawan.

c. Kuesioner yaitu proses memperoleh data dengan cara mengumpulkan data melalui daftar pertanyaan dan penyebaran angket kepada para responden dan dibuat dalam bentuk pernyataan yang bersifat tertutup dan setiap objek diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang telah ditentukan.

Berdasarkan operasionalisasi variabel untuk variable independen maupun dependen diperoleh dari data ordinal. Maka bentuk instrumen adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2014:93), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial.

Bentuk instrumen yang digunakan yaitu kuesioner yang berisi pernyataan mengandung alternatif jawaban dengan menggunakan tingkatan. Jawaban setiap item pernyataan diberi bobot dari sangat positif sampai sangat negatif dengan penentuan skor dari lima point sebagai nilai tertinggi sampai dengan satu point sebagai nilai tertinggi sampai dengan satu point sebagai nilai terendah, untuk contoh sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria jawaban dan Skoring Penilaian Responden

No	Kriteria Jawaban	Skoring
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2014:94)

2. Data Sekunder

Data yang diambil secara tidak langsung merupakan data yang telah diolah perusahaan, data mengenai jumlah karyawan, sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan lain-lain serta dari berbagai referensi buku, makalah, jurnal, dan materi perkuliahan.

3.2.5 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2014:172) menjelaskan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Jika r ≥ 0,30, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid

2. Jika r ≤ 0,30, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \ . \sum XY - \sum X \ . \ \sum Y}{\sqrt{n \ . \sum X^2 - (\sum X)^2} \ . \ \sqrt{n \ . \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien *Korelasi Pearson Product Moment*

n : Jumlah responden

X : Skor Pernyataan Nomor Sekian

Y : Skor Total

3.2.6 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan alat pengukuran dinyatakan valid, maka tahap berikutnya yaitu melakukan uji reliabilitas terhadap alat ukur. Penelitian yang reliabel terjadi bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, Sugiyono (2014:348).

Uji reliabilitas instrumen penelitian ini akan menggunakan *reliability analysis* dengan teknik *Alpha Cronbach* yang mempunyai rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum S^2}{S^2 total}\right]$$

Keterangan:

A = Koefisien reliabilitas instrumen *Alpha Cronbach*

k = Jumlah butir pertanyaan

S^2 = Varian dari item ke-i

$S^2{}_{total}$ = Total varian dari keseluruhan item

3.2.7 Rancangan Analisis Data

3.2.7.1 Rancangan Analisis Stastistik Deskriptif

Analisis deksriftif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:147).

Teknik statistik deskriptif ini adalah untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, 2, dan 3. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Penyusunan data dengan tabulasi.
2. Pengkodean menggunakan skala *Likert.*
3. Memberi nilai pada data yang dihasilkan peneliti.

Tabel 3.5 Pengkodean Skala *Likert*

No	Kriteria Jawaban	Skoring
1	A	5
2	B	4
3	C	3
4	D	2
5	E	1

Sumber : Sugiyono (2014:94)

4. Menentukan nilai interval dari setiap item yang diperoleh dari jawaban kuesioner. Langkah-langkahnya:
   a. Menentukan nilai rendah untuk masing-masing item

      Skor terendah per item x jumlah responden

      Rekrutmen : 1 x 80 = 80

      Seleksi : 1 x 80 = 80

      Kinerja Karyawan : 1 x 80 = 80

b. Menentukan nilai tinggi untuk masing-masing item.

Skor tertinggi per item x jumlah responden

Rekrutmen : 5 x 80 = 400

Seleksi : 5 x 80 = 400

Kinerja Karyawan : 5 x 80 = 400

c. Interval dari setiap item kuesioner rekrutmen, seleksi, dan kinerja karyawan, yaitu :

$\frac{NT-NR}{5} = \frac{400-80}{5} = 64$; sehingga kriteria penilaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Nilai Interval Setiap Item Kuesioner

No	Kriteria Jawaban	Interval
1	Sangat Rendah	80 – 143
2	Rendah	144 – 207
3	Sedang	208 – 271
4	Tinggi	272 – 335
5	Sangat Tinggi	336 – 400

Sumber : Diolah Peneliti

3.2.7.2 Teknik Analisis Statistik Inferensial

Menurut Creswell (https://kmplnmakalah.blogspot.com/2012/10/statistik-inferensial_8934.html diunduh pada tanggal, 16 April 2018) statistik inferensial yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu *sample* dengan hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka

analisis statistik inferensialnya adalah dengan analisis linier berganda, analisis korelasi, dan koefisien determinasi.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda yaitu hubungan secara linier antara dua variabel atau variabel independen (X1,X2,,,,XN) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dengan variabel dependen apakah masing-masing varibael independen berhubungan positif atau negatif. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau ratio. Persamaan regresi linear berganda:

$$\mathbf{Y= a+b1X1+b2X2+….+bnXn}$$

Keterangan:

Y = Variabel *dependen*

X1 = Variabel *independen*

X2 = Variabel *independen*

a = Konstan, ketika harga X=0

b = Koefisien regresi, yang menunjukan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen

2. Analisis Korelasi

Koefisien korelasi yang digunakan adalah korelasi sederhana *Pearson Product Moment (r)* dan korelasi ganda. Hal ini dikarenakan untuk dapat menghitung korelasi ganda diawali terlebih dahulu dengan menghitung korelasi sederhana *Pearson Product Moment* (r) (Sugiyono, 2014: 248). Korelasi *Pearson Product Moment* (r) digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau

rasio, dan sumber data dari kedua variabel atau lebih adalah sama (Sugiyono, 2014:228). Berikut merupakan rumus untuk korelasi *Pearson Product Moment* :

$$\mathbf{r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}}$$

Keterangan :

rxy = Korelasi antara variabel x dengan y

x = (xi – x)

y = (yi – ȳ)

Korelasi berganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2014:258). Korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus:

$$\mathbf{r_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2 r_{yx1}\ r_{yx2}\ r_{x1x2}}{1 - r^2}}}$$

Keterangan:

$r_{y.x_1.x_1}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama sama dengan variabel Y

$r_{y.x_1}$ = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

$r_{y.x_1}$ = Korelasi *product moment* antara X2 dengan Y

$r_{x_1.x_2}$ = Korelasi *product moment* antara X_1 dan X_2

Dari korelasi berganda tersebut, dapat dilihat adanya hubungan antara variabel-variabel penelitian. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan dalam korelasi, maka dapat menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.10

Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval koefisien korelasi	Tingkat hubungan
0,00 – 0, 199	Sangat rendah
0,20 – 0, 399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2014:184)

3. Koefisien Determinasi

Setelah mengetahui koefisien korelasi, tahap selanjutnya adalah untuk menentukan nilai koefisien determinasi. Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya atau pengaruh hubungan antara rekrutmen dan seleksi (variabel independen) terhadap kinerja karyawan (variabel dependen) pada PT. Granesia. Maka perlu dilakukan perhitungan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \ x \ 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi